

**PENGARUH PLP II DI MASA PANDEMI TERHADAP  
KESIAPAN MAHASISWA PAI UMS MENJADI CALON  
GURU PROFESIONAL**

---

---

**Mursyida Munashiroh, Istanto, Ma'arif Jamu'in**

*Department of Islamic Religious Education, Muhammadiyah  
University of Surakarta*

*e-mail: mursyida2407@gmail.com, ist122@ums.ac.id, maa106@ums.ac.id*

**Abstract**—*The profession of a teacher is one of the important roles in the world of education. a professional and competent teacher is needed in improving the quality of an educational institution. A teacher before teaching must have mature teaching readiness. Readiness is the most important thing and must be considered when someone does something, including teaching. Many factors affect the readiness of students to become teachers. One way to hone the teaching competence of prospective teacher students to become professional teachers is to take part in the School Field Introduction (PLP) activity. The purpose of this study was to describe the effect of PLP II during the pandemic on the readiness to become professional teacher candidates for the 2017 UMS PAI students This type of research was quantitative using a Likert scale 1-5 questionnaire and qualitative as the reinforcing data. The sample in this study included the 2017 UMS PAI students and was analyzed using SPSS software version 22. The results of this study conclude that the influence of PLP II (X) on student readiness to become professional teachers (Y) has a significant effect, with the significance value of the PLP II influence variable (X) on student readiness to become professional teachers (Y) worth  $0.000 < 0.05$  with a count of 11,871.*

**Keywords:** *PLP II, Readiness to become a Professional Teacher*

**Abstrak**—*Profesi guru merupakan salah satu peran penting dalam dunia pendidikan. seorang guru yang profesional dan kompeten sangat dibutuhkan dalam peningkatan kualitas suatu lembaga pendidikan. Seorang guru sebelum mengajar haruslah memiliki kesiapan mengajar yang matang. Kesiapan merupakan hal terpenting dan harus diperhatikan ketika seseorang melakukan sesuatu tak terkecuali mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Salah satu cara mengasah kompetensi mengajar mahasiswa*

### ***Pengaruh PLP II di...***

*calon guru untuk menjadi guru yang profesional adalah dengan mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh PLP II di masa pandemi terhadap kesiapan mahasiswa menjadi calon guru profesional pada mahasiswa PAI UMS angkatan 2017. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner skala likert 1-5 dan kualitatif sebagai data penguatnya. Sampel dalam penelitian ini meliputi mahasiswa PAI UMS angkatan 2017 dan dianalisis menggunakan software SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh PLP II (X) terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional (Y) berpengaruh secara signifikan, dengan nilai signifikansi dari variabel pengaruh PLP II (X) terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional (Y) bernilai  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} 11,871$ .*

**Kata kunci:** *PLP II, Kesiapan menjadi Guru Profesional*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia. Berdasarkan ketentuan umum Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menyatakan bahwa,

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketuntasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.” Pendidikan yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya guru yang profesional. Guru profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, guru wajib memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S1) atau Diploma IV (D-IV) yang relevan dengan tugasnya, memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Terkhusus pada guru Pendidikan Agama Islam memiliki dua kompetensi tambahan, yakni kompetensi *leadership* dan kompetensi spiritual. Enam kompetensi tersebut berkaitan dengan *soft*

*Munashiroh et al.*

*skill* yang dimiliki oleh seorang guru, yang akan membantu dalam pelaksanaan pembelajaran.

Seorang guru sebelum mengajar haruslah memiliki kesiapan mengajar yang matang. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Slameto, menyebutkan faktor-faktor kesiapan tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan bakat, sedangkan faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan perguruan tinggi yang memiliki Fakultas dan Prodi Kependidikan, selain Fakultas Pendidikan di Fakultas Agama Islam terdapat Prodi Pendidikan Agama Islam. Salah satu profil lulusan di Prodi PAI adalah untuk menyiapkan calon pendidik Profesional jenjang SMP sederajat dan SMA Sederajat. Kebijakan PLP merupakan bentuk penyiapan calon guru sebagaimana ketentuan di peraturan perundangan yang berlaku. Sebagai mahasiswa calon guru yang menempuh pendidikan di UMS tentunya harus mendapatkan bekal yang memadai untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang mempengaruhi dalam kesiapan menjadi guru baik secara teoritis maupun praktis seperti kemampuan dasar mengajar, keterampilan dalam mengelola KBM, serta pengelolaan kelas.

Salah satu cara untuk mengasah kompetensi mengajar mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang profesional adalah dengan mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Kegiatan PLP merupakan kegiatan praktik yang dilakukan di sekolah dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan September tahun 2020, terdapat 246 mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 yang telah mengikuti PLP. Program PLP ini sebagai bentuk implementasi dari teori yang didapat saat kuliah tutorial untuk melihat apakah mahasiswa PAI telah menguasai kompetensi mengajar, maka dapat dikatakan bahwa jika mahasiswa memiliki nilai akhir A maka telah memiliki kesiapan untuk menjadi Pendidikan yang profesional.

Temuan peneliti menunjukkan terdapat mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru pada saat PLP masih kurang optimal, diantaranya masih ada mahasiswa yang kurang mampu mengaitkan materi pelajaran dengan fenomena atau masalah yang terjadi, masih ada mahasiswa yang belum mampu memberi penguatan dan memberikan motivasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar, dan masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun RPP serta menentukan metode pembelajaran yang tepat. Berangkat dari beberapa

permasalahan tersebut perlu dikaji secara mendalam secara ilmiah seberapa besar pengaruh dari program PLP II di Prodi PAI terhadap kesiapan mahasiswa menjadi calon guru yang profesional.

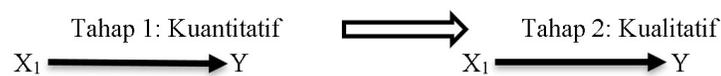
Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut: Bagaimana pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di masa pandemi terhadap kesiapan menjadi calon guru profesional pada mahasiswa PAI UMS angkatan 2017?

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II di masa pandemi terhadap kesiapan menjadi calon guru profesional pada mahasiswa PAI UMS angkatan 2017.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian *Ex-Post Facto*, data yang diperoleh adalah data hasil peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran gejala yang ada pada responden.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif (*Mixed Metode*) karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan juga hasil wawancara. Adapun model pada penelitian ini model *Sequential Explanatory* yakni model penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif. Desain *Sequential Explanatory*.



Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dari peristiwa yang sudah berlangsung dan analisis yang digunakan dalam bentuk analisis statistik.

Sumber data kuantitatif pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{246}{1 + 246 (0,1^2)} = \frac{246}{3,46} = 71,0982659$$

*Munashiroh et al.*

Maka, sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 71 mahasiswa PAI UMS angkatan 2017. Sedangkan dalam mengambil data kualitatif yang menjadi sumber dalam penelitian ini yaitu dosen Prodi PAI UMS, pihak penyelenggara PLP II UMS (*Microteaching*), serta subjek utama dalam penelitian ini ialah mahasiswa PAI UMS angkatan 2017. Data sekunder diambil dari beberapa rujukan buku mengenai program PLP dan kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui wawancara dan angket. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, menggunakan bantuan SPSS versi 22.0 dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's* yang dapat dilihat pada tabel *reability statistic*.<sup>1</sup> Teknik pengumpulan data yang terakhir yaitu *document record*, dokumen yang diambil pada penelitian ini ialah arsip RPP yang dibuat oleh mahasiswa. Data tersebut sebagai alat ukur kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional dalam segi persiapan atau perencanaan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung yang kemudian akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel. Kemudian dilakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji leniartitas. Dan yang terakhir dilakukan uji hipotesis dengan melakukan uji F dan uji t.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Secara Kuantitatif**

#### **a. Penyajian Instrumen Penelitian**

Data kesiapan menjadi guru profesional dengan menggunakan teknik angket yang terdiri dari 9 pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan angket skor minimal 3 dan skor maksimum adalah 32. Skor rata-rata adalah 17,75.

---

<sup>1</sup>*Modul Komputer Statistik*, Lab Manajemen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

---

TOTAL_Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	1.4	1.4	1.4
	29	1	1.4	1.4	2.8
	30	1	1.4	1.4	4.2
	31	1	1.4	1.4	5.6
	33	1	1.4	1.4	7.0
	34	3	4.2	4.2	11.3
	35	2	2.8	2.8	14.1
	36	6	8.5	8.5	22.5
	37	5	7.0	7.0	29.6
	38	7	9.9	9.9	39.4
	39	4	5.6	5.6	45.1
	40	7	9.9	9.9	54.9
	41	6	8.5	8.5	63.4
	42	10	14.1	14.1	77.5
	43	3	4.2	4.2	81.7
	44	4	5.6	5.6	87.3
	45	9	12.7	12.7	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

---

Data pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II dengan menggunakan teknik angket yang terdiri dari 22 pernyataan. Berdasarkan hasil perhitungan angket skor minimal 3 dan skor maksimum adalah 28. Skor rata-rata adalah 17,75.

---

---

TOTAL_X					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	1	1.4	1.4	1.4
	66	2	2.8	2.8	4.2
	74	1	1.4	1.4	5.6
	76	1	1.4	1.4	7.0
	77	3	4.2	4.2	11.3
	80	1	1.4	1.4	12.7
	81	2	2.8	2.8	15.5
	82	1	1.4	1.4	16.9
	84	3	4.2	4.2	21.1
	85	2	2.8	2.8	23.9
	86	2	2.8	2.8	26.8
	87	3	4.2	4.2	31.0
	88	2	2.8	2.8	33.8
	89	2	2.8	2.8	36.6
	90	4	5.6	5.6	42.3
	91	2	2.8	2.8	45.1
	92	5	7.0	7.0	52.1
	93	8	11.3	11.3	63.4
	94	1	1.4	1.4	64.8
	96	2	2.8	2.8	67.6
	97	4	5.6	5.6	73.2
	98	1	1.4	1.4	74.6
	99	4	5.6	5.6	80.3
	100	1	1.4	1.4	81.7
	101	5	7.0	7.0	88.7
	102	2	2.8	2.8	91.5
	104	1	1.4	1.4	93.0
	106	2	2.8	2.8	95.8
	109	1	1.4	1.4	97.2
	110	2	2.8	2.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

---

---

b. Uji Validitas Instrumen

Instrumen angket kesiapan menjadi guru profesional terdiri dari 9 butir pertanyaan yang diujikan terhadap 71 responden memperoleh hasil sebagai berikut:

No.	R	$r_{\text{tabel}}$ (0,05;69)	Signifikan	Informasi
1.	0,556	0,1968	0,000	Valid
2.	0,510	0,1968	0,076	Valid
3.	0,568	0,1968	0,000	Valid
4.	0,618	0,1968	0,000	Valid
5.	0,423	0,1968	0,010	Valid
6.	0,545	0,1968	0,000	Valid
7.	0,581	0,1968	0,000	Valid
8.	0,658	0,1968	0,000	Valid
9.	0,629	0,1968	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji validitas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan menghasilkan nilai  $r_{\text{hitung}} >$  dari  $r_{\text{tabel}}$ , sehingga semua item pernyataan pada variabel kesiapan menjadi guru profesional dinyatakan valid.

Instrumen angket program Pengenalan Lapangan Persekolahan II terdiri dari 22 butir pertanyaan yang diujikan terhadap 71 responden memperoleh hasil sebagai berikut:

No.	R	$r_{\text{tabel}}(0,05;69)$	Signifikan	Informasi
1.	0,272	0,1968	0,000	Valid
2.	0,484	0,1968	0,004	Valid
3.	0,660	0,1968	0,003	Valid
4.	0,556	0,1968	0,002	Valid
5.	-0,013	0,1968	0,837	Invalid
6.	0,418	0,1968	0,239	Valid
7.	0,614	0,1968	0,000	Valid
8.	0,650	0,1968	0,000	Valid
9.	0,730	0,1968	0,002	Valid
10.	0,666	0,1968	0,000	Valid
11.	0,741	0,1968	0,000	Valid
12.	0,542	0,1968	0,003	Valid
13.	0,588	0,1968	0,089	Valid
14.	0,651	0,1968	0,006	Valid
15.	0,657	0,1968	0,000	Valid
16.	0,461	0,1968	0,071	Valid
17.	0,558	0,1968	0,030	Valid
18.	0,590	0,1968	0,037	Valid
19.	0,689	0,1968	0,000	Valid
20.	0,676	0,1968	0,000	Valid
21.	0,723	0,1968	0,000	Valid
22.	0,548	0,1968	0,000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji validitas dapat diketahui bahwa terdapat 21 pernyataan menghasilkan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , sehingga 21 item pernyataan pada variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP II) dinyatakan valid. Dan ada 1 item yang dinyatakan tidak valid, karena nilai  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ .

c. Uji Reliabilitas

Pertama, uji reliabilitas kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional memperoleh hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.845	9

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* = 0,845. Nilai *Cronbach Alpha* = 0,845 > 0,7 maka disimpulkan bahwa angket reliabel dengan tinggi tingkat keandalan.

Kedua uji reliabilitas Pengenalan Lapangan Persekolahan II memperoleh hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	22

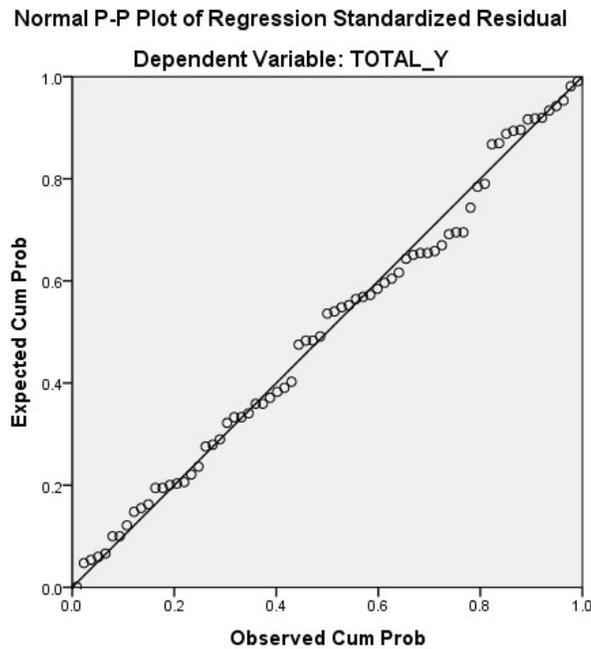
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* = 0,911. Nilai *Cronbach Alpha* = 0,911 > 0,7 artiya bahwa angket reliabel dengan tinggi tingkat keandalan.

d. Uji Analisis Prasyarat

Pengujian hipotesis dilakukan sebelum melakukan dengan sederhana uji regresi linier. Dalam penelitian ini terdapat dua prasyarat analisis tes sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat melalui grafik. Apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan *residual* telah mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikan untuk Kesiapan Menjadi Guru Profesional 0,002 sedangkan untuk nilai signifikan Pengaruh PLP II 0,000. Nilai signifikannya kedua tersebut  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tentang Pengaruh PLP II Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional didistribusikan secara normal.

2) Uji Linearitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode sederhana Polynomial. Polynomial adalah suatu bentuk analisis regresi dimana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dimodelkan sebagai derajat ke N dalam X. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

ANOVA						
TOTAL_Y						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	969.202	29	33.421	6.162	.000
	Linear Term	799.913	1	799.913	147.483	.000
	Deviation	169.289	28	6.046	1.115	.369
	Within Groups	222.375	41	5.424		
	Total	1191.577	70			

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji linearitas di atas, diketahui bahwa Sig. Penyimpangan dari Linearitas adalah 0,369. Karena Sig. Penyimpangan dari Linearitas > 0,05 dapat disimpulkan bahwa data pengaruh PLP II terhadap kesiapan menjadi guru profesional memiliki hubungan linier.

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Rangkuman hasil pengujian regresi linier sederhana berdasarkan data hasil perhitungan koefisien adalah sebagai berikut:

Variable	Regression Coefficient	T	Sig.
Constants (a)	8,292	3,141	0,002
Pengaruh PLP II	0,342	11,871	0,000
$r^2 = 0,671$			
$F_{count} = 140,922$ dengan Sig. 0,000			

Dari tabel di atas, persamaan regresi linear sederhana diperoleh, yaitu:  $Y = 8,292 + 0,342 X$ . Dengan koefisien determinasi  $r^2$  adalah 0,671 yang menyiratkan bahwa pengaruh PLP II terhadap kesiapan mahasiswa PAI UMS menjadi guru profesional adalah 67,1%, sedangkan sisanya 32,9 dipengaruhi oleh variabel lain.

f. Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan regresi variabel pengaruh PLP II sebesar 0,342, maka dapat dikatakan bahwa PLP II dapat berpengaruh dan mempunyai hubungan terhadap kesiapan mahasiswa untuk menjadi

*Munashiroh et al.*

calon guru profesional. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t. Langkah-langkah uji signifikansi adalah sebagai berikut:

- 1) Persamaan Hipotesis  
 $H_0$  :Tidak ada pengaruh antara PLP II di masa pandemi terhadap kesiapan mahasiswa PAI UMS menjadi calon guru profesional.  
 $H_1$  :Ada pengaruh PLP II di masa pandemi terhadap kesiapan mahasiswa PAI UMS menjadi calon guru profesional.
- 2)  $\alpha = 0,05$
- 3) Parameter Uji  
 $H_0$  diterima jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan menggunakan sig.  $> 0,05$   
 $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan menggunakan sig.  $< 0,05$   
 $t_{tabel} = 1,66691$
- 4) Perhitungan  
Berdasarkan analisis menggunakan SPSS 22 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,871 dengan signifikansi 0,000.
- 5) Area Kritis  
 $t_{tabel} = 1,66691$  dan  $t_{hitung} = 11,871$
- 6) Keputusan untuk Menguji  
 $H_0$  ditolak, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,871 > 1,66691$  dan nilai sig.  $< 0,05$  yaitu 0,000.

Berdasarkan perhitungan di atas, disimpulkan bahwa PLP II berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan mahasiswa PAI UMS menjadi guru profesional, maka program PLP II tersebut efektif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa menjadi calon guru profesional.

g. Signifikansi Regresi

Untuk melihat signifikansi regresi, tes signifikansi regresi linier sederhana dilakukan sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Persamaan  
 $H_0$  : Hubungan linier antara pengaruh PLP II di masa pandemi terhadap kesiapan mahasiswa PAI UMS menjadi calon guru profesional tidak ada artinya.  
 $H_1$  : Hubungan linier antara pengaruh PLP II di masa pandemi terhadap kesiapan mahasiswa PAI UMS menjadi calon guru profesional berpengaruh signifikan

- 2)  $\alpha = 0,05$
- 3) Parameter Uji  
 $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan sig.  $> 0,05$   
 $H_0$  ditolak  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan sig.  $< 0,05$   
 $F_{tabel} = 3,98$
- 4) Perhitungan  
Berdasarkan analisis menggunakan SPSS 22 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 140,922 dengan sig. 0,000.
- 5) Area Kritis  
 $F_{tabel} = 3,98$  dan  $F_{hitung} = 140,922$
- 6) Keputusan untuk Menguji  
 $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $140,922 > 3,98$  dan nilai sig.  $< 0,05$  yaitu 0,000.

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,671 yang artinya bahwa pengaruh PLP II terhadap kesiapan mahasiswa PAI UMS menjadi guru profesional adalah 67,1%, sedangkan sisanya 32,9 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, maka terdapat pengaruh yang signifikan PLP II terhadap kesiapan mahasiswa PAI UMS menjadi guru profesional.

Secara kuantitatif menunjukkan bahwa PLP II ini berjalan dengan optimal walaupun sebagian mahasiswa melaksanakan PLP dengan model *home visit* karena masa pandemic covid-19, data awal yang menyatakan bahwa terdapat mahasiswa yang masih kesulitan dalam pelaksanaan PLP II itu merupakan kasistik tidak dapat digeneralisasikan karena berdasarkan data secara kuantitatif sebesar 67,1% mahasiswa dapat melaksanakan program PLP II dengan baik, hal ini sejalan dengan ketentuan yang tertuang dalam PMA nomor 15 tahun 2018 maupun Permenristekdikti nomor 55 tahun 2017 dinyatakan bahwa program PLP merupakan kegiatan pembinaan peningkatan kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru dengan tujuan untuk meningkatkan kompetesni calon guru, mampu memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesional di bidangnya.

PLP juga merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan kampus dengan program penguasaan keahlian yang muncul dari kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja guna mencapai tingkat keahlian tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Komar, Oong, *Efektivitas Program Praktik Lapangan Mahasiswa Berbasis*

*Munashiroh et al.*

## **2. Analisis Data Secara Kualitatif**

Program PLP II dalam rangka penyiapan mahasiswa PAI UMS menjadi guru profesional, hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa sangat terbantu dalam meningkatkan kompetensinya khususnya berlatih mengajar, penyiapan perangkat pembelajaran memahami lingkungan tempat praktik dan sosio kultural masyarakat terutama pada masa pandemic ini.

Program PLP ini juga memberikan berkontribusi kepada mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran kritis mengenai lingkungan sekolah atau masyarakat selama melaksanakan program PLP II. Dengan diberikannya tugas membuat artikel ilmiah dengan tujuan agar para mahasiswa mampu berfikir kritis terhadap persoalan-persoalan yang dikaji.

Dalam mengukur kesiapan mahasiswa PAI UMS menjadi guru profesional, maka terdapat indikator-indikator untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program PLP II. Adapun indikator yang didapat sebagai berikut:

### **a. Memahami Substansi Kompetensi Guru**

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa Sudah memahami kompetensi guru terutama 4 kompetensi (pedagogik, kepribadian, professional dan social), walaupun masih terdapat mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami substansi dari 4 kompetensi itu dengan baik. Dari ke-4 kompetensi tersebut yang paling memahami substansinya adalah kompetensi pedagogic dan kepribadian, substansi pedagogic dan kepribadian sebagaimana dijelaskan dalam PMA nomor 211 tahun 2011 adalah kemampuan mengelola pembelajaran dan memiliki kepribadian yang layak sebagai pendidik. Sedangkan untuk kompetensi professional dan social tentang penguasaan ilmu secara mendalam dan luas dan peran dalam bersosial di internal dan lingkungan belum semua mahasiswa memahami isinya dengan baik. 2 kompetensi yang lain untuk guru PAI, kompetensi leadership dan spiritual mahasiswa memahaminya jika spiritual merupakan bagian dalam kompetensi kepribadian, sebagai guru harus memiliki kepribadian yang baik dalam berperilaku (*akhalul karimah*), serta menjadi contoh yang di makanai sebagai implementasi kompetensi leadership.

---

*Penempatan pada Lembaga Mitra Departemen Pendidikan Luar Sekolah (Pedagogia: Jurnal Pendidikan), hlm 86.*

---

- b. Mahasiswa mampu menyiapkan administrasi persekolahan secara lengkap dan benar.  
Mahasiswa yang melaksanakan PLP disekolah secara umum sudah dapat memahami jenis-jenis administrasi guru maupun bagian-bagian dalam administrasi sekolah, dalam melaksanakan PLP di sekolah dibuat jadwal secara bergilir oleh sekolah dan dipandu oleh guru pamong, coordinator sekolah maupun Kepala Sekolah dalam melaksanakan administrasi sekolah. Akan tetapi jika PLP dilaksanakan dengan model *Home Visit* maka tidak dapat melaksanakan administrasi persekolahan dengan baik. Calon guru harus memahami empat pilar yang harus dijalankan setelah nanti melaksanakan tugas sebagai guru, yaitu: *learning to know* (belajar mengetahui), *learning to do* (belajar melakukan sesuatu), *learning to be* (belajar menjadi sesuatu), dan *learning to live together* (belajar hidup bersama).<sup>3</sup>
- c. Mahasiswa mampu menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kondisi peserta didik.  
Setiap guru yang akan melaksanakan pembelajaran harus menyiapkan dan memiliki perangkat pembelajaran minimal RPP. RPP disusun berdasarkan standar proses Pendidikan sebagaimana berbagai peraturan yang ada, setiap mahasiswa PLP II sudah menyusun RPP sesuai dengan kelas dan materi yang akan diajarkan. Model RPP tidak sama antara satu dengan yang lain sesuai dengan kebijakan di masing-masing Lembaga Pendidikan, tetapi secara substansi isinya sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundangan yang berlaku. Mahasiswa semua sudah mampu menyusun RPP walaupun belum semuanya menguasai isi dari yang direncanakan, hal ini dikarenakan masih adanya mahasiswa PLP yang menyusun RPP dengan *copy paste* tidak menyusun sendiri sepenuhnya.
- d. Mampu menanamkan nilai-nilai religius  
Mahasiswa secara teoritis belum memahami dengan baik kompetensi religious tetapi, temuan peneliti menunjukkan jika nilai-nilai religious telah ditanamkan kepada peserta didik yang merupakan cerminan dari kompetensi kepribadian. Secara tidak langsung indikator kepribadian dan indikator religiusitas memiliki kesamaan, kemampuan profesional dan sosial itu sifatnya dapat dirasa, sedangkan pedagogik dan kepribadian itu tidak terlihat bersifat memerlukan waktu dan pengalaman yang lama dan bertahap.

---

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

*Munashiroh et al.*

Berdasarkan analisis secara kuantitatif dan kualitatif menunjukkan hasil yang sama jika PLP II berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa sebagai calon guru profesional, walaupun di masa pandemic covid-19 program ini dapat berjalan dengan hasil yang optimal dengan menerapkan beberapa pola yaitu: sebagai asisten guru secara daring (pendampingan guru dalam melaksanakan e-learning); melaksanakan asisten guru untuk mendampingi guru dalam melaksanakan daring. (bertemu di sekolah/ rumah guru) dan dengan pola pendampingan anak sebagai pembelajar dalam pelaksanaan daring di lingkungan masing-masing.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data yang dipaparkan oleh peneliti melalui teknik wawancara, angket, dan *document record* tentang pengaruh PLP II terhadap kesiapan mahasiswa PAI UMS menjadi guru profesional, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara kuantitatif nilai signifikansi dari variabel pengaruh PLP II (X) terhadap kesiapan menjadi guru profesional (Y) bernilai 0,000 < 0,05 dengan nilai  $t_{hitung}$  11,871, berdasarkan hasil tersebut hipotesis pengaruh PLP II (X) terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional (Y) berpengaruh secara signifikan. Pengaruh program PLP II terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional cukup besar. Pada dasarnya yang diperlukan seorang guru adalah pengalaman, wawasan keilmuan dan kerampilan. Kedua hal tersebut diperoleh dari program PLP II melalui dua pola PLP yang ada. Mahasiswa juga dilatih kritis dengan tugas pembuatan artikel ilmiah, hal tersebut membantu mahasiswa dalam mengembangkan *critical thinking*. PLP II menerapkan beberapa pola yaitu: sebagai asisten guru secara daring (pendampingan guru dalam melaksanakan e-learning); melaksanakan asisten guru untuk mendampingi guru dalam melaksanakan daring. (bertemu di sekolah/ rumah guru) dan dengan pola pendampingan anak sebagai pembelajar dalam pelaksanaan daring di lingkungan masing-masing.

### **2. Saran**

Berdasarkan hasil data penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Peningkatan program PLP II sangat diperlukan guna melatih kesiapan mahasiswa menjadi guru agar lebih maksimal lagi.

- b. Perlunya ketekunan mahasiswa dari awal semester guna mencapai kesiapan menjadi guru sangat diperlukan.
- c. Untuk penulis selanjutnya agar lebih mengembangkan hasil penelitian yang didapat guna mencapai hasil yang lebih maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Hidayatullah, dkk. 2012. *Al-Jamil Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Prt Kata, Terjemah Bahasa Inggris*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Arani, Rizki Putri. 2016. *Pengaruh Program Pengenalan Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2011*. Jurnal FKIP UNS.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahri, Syairul. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Buku panduan program PLP II Pengembangan Perangkat Pembelajaran & Asisten Guru. 2020. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS
- Dalyono. 2005. *Psiokologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Drs. S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Indra Maspita, Tri Mutiara. 2018. *Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Program Pengenalan Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Medan*. Jurnal Volume 8: Nomor 6 September.
- Joko Prayetno, Harun. 2019. *Buku Panduan Program Pengenalan Lapangan Pesekolahan II Pengembangan Perangkat Pembelajaran & Asisten Guru*. Surakarta: Muhammadiyah Univercity Press.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Desain dan Pedoman Pembelajaran Mikro*. Surakarta: Muhammadiyah Univercity Press.
- Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011. *Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada*

*Munashiroh et al.*

*Sekolah.*

- Kurniasari, Istiana Dewi. 2016. *Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Komar, Oong. *Efektivitas Program Praktik Lapangan Mahasiswa Berbasis Penempatan pada Lembaga Mitra Departemen Pendidikan Luar Sekolah*. Pedagogia: Jurnal Pendidikan.
- Muarif. 2005. *Wacana Pendidikan Kritis Menelanjangi Problematika, Meretus Masa Depan Pendidikan Kita*. Jogjakarta: Ircisod.
- Mulyasa. 2007. *Menjadi Guru Profesional Merupakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rodsdakarya.
- Modul Komputer Statistik*, Lab Manajemen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ratu, Kristina Rohayati. 2018. *Hubungan Antara Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan dengan Kesiapan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma*. Skripsi: Universitas Sanata Dharma.
- Saputra, M. Ghani. 2013. *Hubungan Minat Menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan Menjadi Guru Jasmani Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY*.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rikena Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metode)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pustaka Merah Putih. 2007. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Guru dan Dosen*